

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat memberikan inovasi untuk terciptanya media pembelajaran yang kreatif. Media pembelajaran dapat berupa komputer, radio, televisi, majalah, komik dan lain-lain. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu menyampaikan pesan guru kepada siswa serta dapat menarik minat siswa untuk belajar. Guru diharapkan dapat menciptakan secara inovatif dan kreatif alat-alat teknologi atau media pembelajaran yang membantu berlangsungnya proses belajar mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran (Suwono, 2011). Perkembangan teknologi juga dapat membantu guru dan siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Banyak permasalahan dan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan menggunakan konsep IPA. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu memahami serta menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

IPA terpadu merupakan gabungan antar bidang kajian IPA yaitu Fisika, Kimia dan Biologi yang disajikan secara utuh. IPA terpadu dapat mencakup dua atau seluruh bidang disiplin ilmu. Tujuan keterpaduan diharapkan agar siswa

dapat mengenal kebulatan IPA sebagai ilmu (Arlitasari, 2013). Terdapat sepuluh macam model pembelajaran IPA terpadu, dalam penelitian yang akan dilakukan model yang digunakan adalah model *Conected* karena ada beberapa kompetensi dasar yang konsep materi berkaitan dalam semester yang berbeda dan disipilin ilmu yang berbeda sehingga untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan kontekstual maka dipilih tema yang menarik dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang akan dipadukan yaitu pesawat sederhana (Fisika) yang berhubungan dengan sistem gerak pada manusia (Biologi).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru di MTs Gresik, diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan adalah buku IPA dari BSE yang belum terpadu, pelajaran IPA masih kurang diminati oleh siswa dan selalu dipandang sebagai pelajaran yang sulit. Proses belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif dan media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi menyebabkan siswa bosan. Sebanyak 70 % siswa kelas VIII cenderung malas untuk membaca buku pelajaran karena penjelasan materi di buku terlalu panjang dan kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap rendahnya keterampilan membaca siswa.

Keterampilan membaca siswa harus mendapatkan perhatian yang lebih oleh guru. Hal tersebut disebabkan karena dengan membaca siswa akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Apabila siswa tidak dapat membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam belajar. Salah satu cara yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran merupakan penyalur atau penghubung pesan dari sumber sedangkan penerima pesan adalah siswa. Ada banyak alternatif media yang dapat digunakan pada pelajaran IPA. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media komik. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa media pembelajaran IPA dalam bentuk komik belum digunakan. Penggunaan media komik diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Pengertian komik secara umum adalah cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku, yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu (Salam, 2013). Komik adalah bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang dihubungkan dengan gambar. Gambar yang sederhana ditambah kata-kata dalam bahasa sehari-hari membuat komik mudah dibaca oleh siswa. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan media komik IPA terpadu.

Pelajaran Biologi mengandung beberapa materi yang bersifat abstrak, teoritis, hafalan dan beberapa konsep yang termasuk proses-proses fisiologi. Sedangkan pelajaran Fisika mengandung beberapa macam teknik, konsep-konsep, penemuan dan menggunakan rumus. Materi dalam pelajaran Biologi dan Fisika juga berhubungan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari seperti materi pesawat sederhana yang berhubungan dengan sistem gerak manusia. Materi sistem gerak bersifat teoritis dan banyak hafalan, sedangkan materi pesawat sederhana bersifat hitungan. Siswa dituntut untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengidentifikasi sistem gerak dan mengidentifikasi pesawat

sederhana. Karakteristik tersebut menjadi salah satu penghambat bagi siswa untuk memahami konsep dan materi pelajaran. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa memahami materi tersebut yaitu media komik IPA terpadu Menggunakan aplikasi *ToonDoo*.

Pengembangan media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*. *ToonDoo* adalah sebuah aplikasi *online* gratis yang dapat diakses oleh semua kalangan. Dapat digunakan untuk membuat komik sesuai dengan tema yang diinginkan. Aplikasi *ToonDoo* memiliki fitur menarik dan animasi yang lucu serta terdapat macam-macam komik yang dapat diakses oleh semua kalangan salah satunya adalah siswa. *ToonDoo* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan untuk memperdalam pembuatan komik tersebut.

Pengembangan media komik bahan ajar IPA terpadu kelas VIII SMP pada tema sistem pencernaan manusia dan hubungannya dengan kesehatan layak digunakan (Zain, 2013). Pengembangan komik IPA terpadu tergolong layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman konsep siswa terhadap materi juga meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Komik IPA Terpadu Menggunakan Aplikasi *ToonDoo*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang digunakan di SMP buku IPA BSE belum terpadu
2. Proses belajar mengajar berpusat pada guru
3. Keterampilan membaca masih rendah
4. Media pembelajaran IPA dalam bentuk komik belum digunakan
5. Kreatifitas guru untuk mengembangkan media yang menarik belum dikembangkan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*?
2. Bagaimana keterbacaan media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*

2. Mengetahui respon siswa terhadap media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*
3. Mengetahui keterbacaan media komik IPA terpadu menggunakan aplikasi *ToonDoo*

E. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah wacana baru tentang pengembangan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran IPA di SMP
2. Mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dan dapat berperan aktif dalam pembelajaran tersebut.
3. Sebagai masukan pada sekolah dalam upaya perbaikan pembelajaran yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

F. Spesifikasi Produk

Adapun spesifikasi produk dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran IPA yang dikembangkan adalah komik
2. Komik yang dikembangkan menggunakan aplikasi *ToonDoo*
3. Materi yang digunakan dalam media komik adalah IPA terpadu materi pesawat sederhana dan sistem gerak manusia
4. Menggunakan keterpaduan IPA model *conected* pada pelajaran fisika dan biologi
5. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE tanpa *Evaluation*
6. Uji kelayakan media meliputi validasi ahli materi, ahli media, dan guru MTs

G. Definisi Oprasional

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang minat, perhatian, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2013).
2. Komik adalah buku, majalah atau surat kabar bergambar yang disusun berbentuk cerita sehingga mudah dicerna dan lucu (Salam, 2013).
3. IPA terpadu adalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Wilujeng, 2011)
4. *ToonDoo* adalah sebuah situs untuk melihat *comic online* yang dapat diakses oleh semua kalangan dan dapat digunakan untuk membuat komik sesuai dengan tema yang diinginkan.